

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Saat ini tongkat estafet kepemimpinan bangsa ada di tangan generasi muda, maka dari itu generasi muda hendaknya harus mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan bangsa yang akan datang. Pembentukan karakter generasi muda ditentukan oleh pendidikan yang berjalan pada saat ini. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Bab II Pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan pendidikan adalah aspek terpenting dalam menciptakan generasi muda, dari pendidikanlah generasi muda dibentuk dalam berbagai pengetahuan, keterampilan dan bersosialisasi yang akan menjadi warga negara yang baik. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 tentang Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar intra kurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan Novan Ardy Wiyani (2013, hlm. 108) yang menyatakan bahwa “kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang di lakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan menginternalisasi nilai-nilai, aturan agama dan norma-norma sosial.” Selanjutnya hasil tersebut sejalan dengan Abdul Rachmad ( 2015, hlm.20) “kegiatan

ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki pengetahuan dasar penunjang.” Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diluar kegiatan intra sekolah yang berguna untuk melatih keterampilan, minat dan bakat peserta didik yang tidak didapatkan peserta didik pada kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Adapun tujuan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler ayat (2) yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka mempunyai tujuan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai semata-mata keinginan peserta didik, baik dalam mengembangkan kemampuan peserta didik dan menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dan atas pengetahuan sekolah guna menunjang dan mengembangkan keterampilan, kemampuan dan minat peserta didik sesuai dengan keinginan peserta didik itu sendiri. Salah satu ekstrakurikuler yang menunjang agar siswa memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, rela berkorban dan memiliki nilai-nilai bela negara adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang di dalam kegiatannya mengajarkan banyak nilai-nilai bela negara pada peserta didik.

Pendidikan pramuka merupakan sebuah proses pembinaan yang selaras bagi generasi muda, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, yang sasaran akhirnya adalah menjadikan generasi muda sebagai manusia yang mandiri, peduli, bertanggungjawab dan berpegang teguh pada nilai dan norma bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sedangkan tujuan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara tahap awal untuk membekali peserta didik dengan disiplin, percaya diri, dan mandiri. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam gerakan pramuka adalah bertujuan untuk mengembangkan dan membangun watak, mental, jasmani dan rohani, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan serta menyiapkan manusia pembangun, yaitu mampu melakukan perbuatan yang baik dilingkungannya (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1983, hlm.73).

Pramuka salah satu wahana pembentukan karakter peserta didik. Di mana dalam kegiatan pramuka mempunyai peran yang besar dalam pendidikan karakter peserta didik dan adapun Nilai-nilai bela negara dari pramuka diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan di alam terbuka. Sehingga pramuka menjadi menarik dan menyenangkan, seperti berkemah, api unggun, *wide game* dan lain sebagainya. Semua kegiatan kepramukaan sangat memberikan manfaat bagi pendidikan karakter peserta didik. Peserta didik dapat bekerja sama satu sama lain dalam memecahkan masalah, mempunyai jiwa tolong menolong, menambah keberanian dan percaya diri. Selain itu, peserta didik dilatih akan kepemimpinan, kerjasama, solidaritas, mandiri, dan keberanian untuk menjadi pribadi yang berkarakter baik. Hal ini kiranya sebagai penyeimbang kegiatan pembelajaran dalam kurikulum formal yang lebih berorientasi pada ranah kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan). Kegiatan Pramuka ini akan mampu membangun kecerdasan peserta didik pada ranah afektif (sikap dan perilaku), sehingga peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-harinya.

Secara etimologi bela Negara terdiri dari dua kata yaitu, bela dan Negara. Bela berarti berpihak terhadap sesuatu yang diiringi dengan tindakan. M.Dahlan (1994, hlm.32). Bela Negara merupakan sebuah sikap dan perilaku seorang warga

negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.

Salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah SMPN 1 Tirtamulya. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang menonjol di sekolah tersebut. Namun dalam prakteknya ternyata di SMPN 1 Tirtamulya masih memiliki kendala yang antara lain kompetensi pelatih yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan, nilai-nilai bela negara tidak tertanam pada peserta didik dan walaupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka sudah berjalan namun kurang optimal dan kegiatan kurang produktif.

Pada prakteknya kendala pertama, Motivasi Peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih rendah. adalah kendala utama yang dihadapi oleh Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya hal tersebut dikarenakan pengaruh arus globalisasi yang kian pesat sehingga melunturkan semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah.

Kedua, nilai-nilai bela negara tidak tertanamkan pada peserta didik, kendala ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dalam pengartian dari setiap kegiatan yang ada di ekstrakurikuler pramuka, peserta didik hanya melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam ekstrakurikuler pramuka tanpa mengetahui didalamnya mengandung nilai-nilai bela negara.

Ketiga, kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka belum berjalan secara optimal kendala ini merupakan kendala yang dihadapi hampir seluruh ekstrakurikuler yang ada di SMPN 1 Tirtamulya karena semua ekstrakurikuler disekolah tersebut sudah memiliki eksistensinya tersendiri namun dilaksanakan kurang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian untuk mengetahui ***“Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Bela Negara Peserta Didik.”***

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian yaitu :

1. Motivasi Peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler masih rendah.
2. Nilai-nilai Bela negara tidak tertanamkan pada peserta didik.
3. Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka belum berjalan secara optimal.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan dan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan pokok penelitian sebagai berikut;

1. Seperti apa program kerja Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya untuk meningkatkan nilai-nilai bela negara pada peserta didik ?
2. Kendala apa yang dihadapi di SMPN 1 Tirtamulya dalam melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk meningkatkan nilai-nilai bela negara peserta didik ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan di SMPN 1 Tirtamulya dalam menanggulangi kendala-kendala pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka untuk meningkatkan nilai-nilai bela negara peserta didik.?

## **Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Sesuai dengan rumusan permasalahan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam meningkatkan nilai-nilai bela negara peserta didik.

### **2. Tujuan Khusus**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian yaitu untuk mengetahui data tentang:

1. Program kerja yang dilakukan Ekstrakurikuler Pramuka di SMPN 1 Tirtamulya untuk meningkatkan nilai-nilai bela negara peserta didik.
2. Kendala yang dihadapi ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Tirtamulya dalam meningkatkan nilai-nilai bela negara peserta didik.
3. Upaya yang dilakukam ekstrakurikuler pramuka di SMPN 1 Tirtamulya dalam menanggulangi peningkatan nilai-nilai bela negara peserta didik.

## **Manfaat penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini berkenaan dengan beberapa permasalahan yang telah di uraikan pada rumusan masalah di atas maka peneliti pengumpulan data dan mencari informasi sedalam-dalamnya mengenai Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Bela Negara Peserta Didik. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengamalkan dan mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan salah satunya bela negara dalam kehidupan bernegara melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

## 2. Secara Praktis

Manfaat lain yang ada yaitu selain secara teoritis juga memiliki manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan penulis sebagai berikut:

### a. Bagi Peserta didik

- a) Meningkatkan motivasi Peserta didik agar mempunyai semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang berguna untuk masa depannya kelak.
- b) Mendorong Peserta didik selalu bekerja sama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh ekstrakurikuler Pramuka.
- c) Mendorong kreativitas Peserta didik dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka untuk menjadi warga negara yang memiliki nilai-nilai bela negara.

### b. Bagi Guru

- a) Mendorong motivasi Peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.
- b) Dapat digunakan sebagai cara cepat untuk membangun karakter sikap bela negara melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- c) Meningkatkan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan ekstrakurikuler Pramuka untuk meningkatkan nilai-nilai bela negara pada Peserta didik.

### c. Bagi Anggota Ektrakurikuler Pramuka

- a) Dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan sikap bela negara melalui wadah ekstrakurikuler Pramuka.
- b) Meningkatkan tanggung jawab dan kerjasama dalam melaksanakan tugas yang diembannya sebagai wujud kepentingan bersama.

- d. Bagi sekolah
  - a) Meningkatkan dukungan terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan sikap bela negara pada Peserta didik.
  - b) Dapat memberi masukan tentang pentingnya sikap bela negara kepada Peserta didik baik dalam pelajaran dikelas maupun diluar kelas.
- e. Bagi Peneliti
  - a) Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peranan Kegiatan Ektrakurikuler Pramuka dalam Meningkatkan Sikap Bela Negara Peserta didik.
  - b) Dapat memperoleh pengalaman langsung dan memberikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya dalam meningkatkan sikap bela negara pada diri Peserta didik.

### **Definisi Operasional**

Karena keterbatasan penelitian, maka permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dibatasi, sesuai dengan definisi dibawah ini:

1. Ektrakurikuler menurut Asmani (2011, hlm. 62) “kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah.”
2. Pramuka menurut Joko Mursitho “proses pendidikan yang dilakukan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, dan praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar dan metode kepramukaan yang bertujuan untuk membentuk watak peserta didik.”



3. Menurut Luis D. Kattsof yang dalam Syamsul Maarif (2007, hlm. 114) mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami cara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Dengan demikian nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan ada tolok ukur yang pasti terletak pada esensi objek itu. Kedua, nilai sebagai objek dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan
4. Bela Negara adalah sebuah konsep yang disusun oleh perangkat perundangan dan petinggi suatu negara tentang patriotisme seseorang, suatu kelompok atau seluruh komponen darisatu negara dalam kepentingan mempertahankan eksistensi negara tersebut. Secara fisik, hal ini dapat diartikan sebagai usaha pertahanan menghadapi serangan fisik atau agresi dari pihak yang mengancam keberadaan negara tersebut, sedangkan secara non-fisik konsep ini diartikan sebagai upaya untuk serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial maupun peningkatan kesejahteraan orang-orang yang menyusun bangsa tersebut. Adapun nilai-nilai bela negara adalah Cinta Tanah Air, Kesadaran berbangsa dan bernegara, Setia/yakin pada Pancasila sebagai ideologi negara, Rela berkorban bagi bangsa dan Negara. Dan Memiliki kemampuan awal bela negara baik fisik dan non fisik
5. Menurut Sudarwan Danim (2010, hlm. 1) “Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

## **Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi dalam penyusunana ini meliputi lima bab, diantaranya :

### **BAB I           Pendahuluan**

Dalam Bab I diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II           Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Dalam bab II berisi kajian pustaka yang memfokuskan kepada hasil kajian teori yang selaras dengan judul penelitian yang berisikan teori, konsep, kebijakan dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian.

### **BAB III          Metode Penelitian**

Pada bab III menjelaskan tentang metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian yang sesuai dengan metode yang selaras dengan peneliti gunakan.

### **BAB IV          Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam Bab IV melaksanakan penelitian dan kemudian menyajikan hasil penelitian dalam sebuah pembahasan secara terperinci.

### **BAB V           Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab V adalah bab terakhir ini peneliti memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam bab 1,2,3 dan 4.

